

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uraian yang telah dipaparkan peneliti pada bab-bab terdahulu dalam rangka perencanaan *enterprise architecture* pada Puskesmas Paal V, maka dapat diambil kesimpulan yang diuraikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Penelitian ini membuat perencanaan *enterprise architecture* menggunakan *framework* TOGAF dengan metode ADM yang menghasilkan *blueprint* sistem informasi sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dalam merancang arsitektur bisnis, arsitektur informasi, arsitektur data dan arsitektur aplikasi pada Puskesmas Paal V.
2. Pemodelan *enterprise architecture* dalam rangka perencanaan sistem informasi dibentuk sesuai dengan aktivitas bisnis berdasarkan kebutuhan dan strategi bisnis, aktivitas bisnis tersebut terbagi menjadi dua yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Aktivitas utamanya terdiri dari Unit Kesehatan Masyarakat, Unit Kesehatan Perorangan, Unit Laboratorium dan Unit Kefarmasian. Selain itu, perencanaan ini juga mencakup aktivitas pendukung,

yaitu Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Sarana dan Prasarana dan Manajemen Keuangan.

3. Setelah peneliti melakukan analisis dari aktivitas layanan yang ada pada Puskesmas Paal V, didapat *enterprise architecture* yang terbentuk dan digunakan sebagai panduan pengolahan sistem informasi dalam hal pengolahan data dan informasi yang terdiri dari 16 kandidat aplikasi usulan yang telah diintegrasikan, aplikasi diatas telah dimodelkan menggunakan *use case diagram*, *class diagram* dan portofolio aplikasi untuk mengintegrasikan data dan informasi. Dengan adanya integrasi sistem dapat membantu proses penyampaian informasi yang tepat, cepat dan akurat sehingga dapat mendukung fungsi layanan yang ada di Puskesmas Paal V guna memberikan perbaikan kinerja dalam pelayanan terhadap masyarakat.
4. Perencanaan arsitektur teknologi menghasilkan sebuah jaringan *enterprise* secara konseptual yang memungkinkan terjadinya sharing data antar unit bagian.

6.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan saran yang dapat diajukan untuk acuan kedepan adalah sebagai berikut :

1. Penerapan *enterprise architecture* memerlukan komitmen dan dukungan dari seluruh pihak manajemen organisasi *stakeholder* Puskesmas Paal V.
2. Model *enterprise architecture* yang dibentuk dapat digunakan sebagai pedoman bagi organisasi untuk pengembangan sistem informasi agar dapat

mendukung strategi bisnis organisasi dan dalam pengembangan sistem informasi diharapkan dapat memperhatikan kinerja sistem serta keamanan komputer dan jaringan yang handal. Dengan demikian dapat membantu organisasi untuk mewujudkan tujuan dan visi misinya.

3. Untuk mendapatkan model *enterprise architecture* yang lebih lengkap harus dilakukan penelitian lebih lanjut sampai pada tahapan akhir dalam TOGAF ADM